

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Pada Bab ini akan dipaparkan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan penulis pada bab sebelumnya mengenai bentuk kata umpatan dan penggunaannya dalam drama *Good Morning Call season* satu. Berikut adalah pemaparan kesimpulan yang diperoleh penulis berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab III.

Kata Umpatan yang terdapat dalam drama *Good Morning Call season* satu berjumlah 20 kata dari total 102 dalam 98 tuturan dengan konteks penuturan yang berbeda-beda. Kata yang paling banyak digunakan yaitu kata *baka*, *aho* dan *urusai*.

Penggunaan kata umpatan dalam drama *Good Morning Call season* satu tidak hanya mengekspresikan rasa marah, tetapi juga berbagai macam ekspresi lainnya. Seperti keterkejutan, keakraban dan keheranan. Berdasarkan penggunaannya, kata umpatan dapat dibagi menjadi 4 tipe yaitu *expletive* yang digunakan murni hanya untuk mengumpat dengan jumlah tuturan 17 tuturan. *Abusive* yang digunakan untuk menyudutkan atau ditujukan pada orang lain, dengan jumlah 33 tuturan. Selanjutnya, *humorous* yang digunakan dengan nuansa keakraban dengan jumlah 20 tuturan dan yang terakhir tipe *auxiliary* yang hanya digunakan sebagai penekan atau tambahan suatu tuturan, terdapat 29 tuturan. Fungsi kata umpatan yang terdapat dalam drama *Good Morning Call season* satu dilihat berdasarkan jenis tindak tutur ilokusinya, terbagi menjadi empat. Fungsi yang menunjukkan tindak asertif sebanyak 58 tuturan, tindak ekspresif sebanyak 22 tuturan, tindak ilokusi direktif sebanyak 15 tuturan dan tindak komisif yang terdapat sebanyak 3 tuturan. Kata umpatan dalam drama *Good Morning Call season* satu tidak ada yang termasuk dalam tindak ilokusi deklaratif.

4.2 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, sebab penelitian ini hanya difokuskan mengenai bentuk kata umpatan dan penggunaannya dilihat dari segi pragmatik dengan sumber data yang diambil dari

sebuah drama. Penulis mempunyai beberapa saran bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti mengenai kata umpatan. Saran dari penulis yaitu untuk memilih sumber data yang di dalamnya terdapat lebih banyak tuturan yang mengandung kata umpatan, sehingga referensi kata yang digunakan semakin banyak.

Kemudian ketika melakukan tahap simak, sebaiknya data yang didapat langsung diklasifikasikan dan dianalisis penggunaannya. Karena jika mencatat secara keseluruhan terlebih dahulu, data akan menumpuk sehingga analisis yang didapat kurang terperinci. Peneliti selanjutnya yang hendak meneliti kata umpatan, diharapkan lebih mempersiapkan diri dari awal proses penelitian, terutama dalam pemilihan sumber data.

